



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

SITUS GOA SILUMAN

SEBAGAI

SITUS CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

SITUS GOA SILUMAN

- Menimbang** : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Situs Goa Siluman belum ditetapkan sebagai Cagar Budaya dan Peringkatnya.
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Situs Goa Siluman di Kabupaten Bantul.
- Mengingat** : a. Pasal 5 dan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130.
- b. Keputusan Bupati Bantul No. 127 Tahun 2016 tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya tahun 2016 Tanggal 26 April 2016.
- Merekomendasikan** : Situs Goa Siluman di Bantul sebagai Kawasan Cagar Budaya dan berperingkat Daerah (Kabupaten).



Foto Salah satu bagian dalam Goa Siluman
(Sumber: TACB Kab. Bantul Tahun 2015)

HASIL KAJIAN SITUS GOA SILUMAN DI KABUPATEN BANTUL

I	IDENTITAS	
	Kawasan	: Situs Goa Siluman di Kabupaten Bantul
	Alamat	: Dusun Wonocatur
	Kelurahan	: Banguntapan
	Kecamatan	: Banguntapan
	Kabupaten	: Bantul
	Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	: Zona 49 UTM X: 435387; UTM Y: 9137472
	Batas-batas	: Utara : Jalan penghubung Gedong Kuning dan Berbah Selatan : Persawahan Barat : Rumah Penduduk Timur : Rumah Penduduk
II	DESKRIPSI	
	Uraian	: Situs Goa Siluman dibangun pada daerah yang menjadi arah aliran serta sumber air sehingga terletak lebih indah dari daerah di sekitarnya/berupa lembah. Situs ini mempunyai dua sumber air utama, yaitu di dalam bilik pesanggrahan dan air yang dialirkan dari luar kompleks pesanggrahan. Aliran air dari luar terlihat dari adanya bekas saluran air yang masih dapat disaksikan hingga saat ini meskipun tidak berfungsi lagi. Pada bagian depan berupa pintu masuk berbentuk paduraksa dan mempunyai hiasan manukberi pada ambang atasnya. Pada bagian belakang berupa bangunan pemandian yang mempunyai sebuah pintu di sisi selatan. Di sisi timur terdapat sebuah kolam pemandian yang dipisahkan dengan pintu dan disekat menggunakan kelir berhias motif bunga dan sulur-suluran. Kolam mini mempunyai sumber mata air sendiri. Pada sisi barat dan timur terdapat bangunan berbentuk lengkung yang berfungsi sebagai pelindung pintu. Pada sudut tenggara terdapat selasar serta sebuah trap tangga. Pada sisi selatan terdapat kolam besar yang saat ini dimanfaatkan untuk kolam ikan oleh penduduk sekitar. Kolam sudut barat daya mempunyai hiasan berupa manukberi yang mencengkeram ular, sedangkan kolam sudut tenggara terdapat hiasan berupa seekor naga. Sisi selatan kolam besar dibatasi dengan pagar keliling, namun saat ini

			sudah tidak dapat ditemukan lagi bentuk utuhnya dan hanya tinggal sisa-sisanya.
	Luas	:	
	Kondisi Saat Ini	:	Kurang terawat dan kondisinya terancam runtuh.
	Sejarah	:	Situs Goa Siluman terletak di area persawahan yang saat ini sudah berkembang menjadi pemukiman padat, yaitu di bawah jalan raya yang menghubungkan Gedong Kuning dengan Berbah. Situs ini dahulu merupakan salah satu pesanggrahan keraton yang dibangun oleh Sultan Hamengku Buwana II yang memerintah pada tahun 1792-1810 yang digunakan untuk rekreasi raja beserta keluarganya.
	Status Kepemilikan dan /atau Pengelolaan		Keraton Yogyakarta
II	KRITERIA SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA		
I			
	Dasar Hukum	:	<p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p>Pasal 5</p> <p>a. Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih.</p> <p>b. Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun.</p> <p>c. Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan agama, dan /atau kebudayaan; dan</p> <p>d. Memiliki nilai budaya bagi penGoatan kepribadian bangsa.</p> <p>Pasal 9</p> <p>a. Mengandung Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Srtuktur Cagar Budaya; dan</p> <p>b. Menyimpan informasi kegiatan manusia pada masa lalu.</p> <p>Pasal 42</p> <p>a. Wujud kesatuan dan persatuan bangsa;</p> <p>b. Karya adiluhung yang mencerminkan kekhasan kebudayaan bangsa Indonesia;</p> <p>c. Cagar Budaya yang sangat langka jenisnya, unik rancangannya, dan sedikit jumlahnya di Indonesia;</p> <p>d. Bukti evolusi peradaban bangsa serta pertukaran budaya lintas negara dan lintas daerah, baik yang telah punah maupun yang masih hidup di masyarakat; dan/atau</p> <p>e. Contoh penting kawasan permukiman tradisional,</p>

			lanskap budaya, dan/atau pemanfaatan ruang bersifat khas yang terancam punah.
	Alasan	:	<p>Situs Goa Siluman memiliki arti khusus bagi bangsa Indonesia:</p> <p>a. Sejarah Goa Siluman yang dibangun pada masa pemerintahan Sultan Hamengku Buwono II jauh dari pusat keraton ini, tidak hanya sebagai tempat peristirahatan atau rekreasi raja saja, namun juga untuk menghindari dari pengawasan pemerintah kolonial.</p> <p>b. Ilmu Pengetahuan Menjadi sumber pengetahuan berkaitan dengan pembangunan saluran atau taman air. Selain itu, situs ini menjadi sumber pembelajaran tentang arsitektur dan konstruksi bangunan pada masa awal abad-19.</p> <p>c. Kebudayaan Goa Siluman merupakan perpaduan seni arsitektur Eropa dan Jawa.</p>
	Nilai Penting	:	Situs Goa Siluman menjadi bukti bahwa keberadaannya sangat penting karena situs ini merupakan tempat istirahat atau rekreasi serta simbol perlawanan dari HB II terhadap pemerintah kolonial. Selain itu, Goa Siluman memiliki konstruksi yang khas dan indah karena dibangun di bawah tanah.
I	KESIMPULAN		
V	<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Situs Goa Siluman di Bantul ditetapkan statusnya sebagai Situs Cagar Budaya. 2. Situs Goa Siluman di Bantul ditetapkan peringkatnya sebagai Situs Cagar Budaya Peringkat Kabupaten. 		

REKOMENDASI PENETAPAN
SITUS GOA SILUMAN
SEBAGAI
SITUS CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN
DISETUJUI OLEH :

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Drs. Tugas Tri Wahyono

Drs. Albertus Sartono

Tempat : Bantul
Hari, tanggal :Senin,28 November 2016

LAMPIRAN



Sebuah Pintu Masuk dari Goa Siluman yang berada di utara jalan,tahun 2015(Foto;Willy Oktavian)



Hiasan Manukberi di Bagian Selatan Bangunan utama Goa Siluman,tahun 2016(Foto;Willy Oktavian)



Bangunan Utama Goa Siluman dari sisi selatan ,tahun 2015(Foto;Willy Oktavian)



Pagar Keliling Goa Siluman yang sudah rusak,tahun 2015 (Foto;Willy Oktavian)